

WAKTU RESPONS LAMPAUI STANDAR NASIONAL

Damkarmat Waspada Hewan Liar Masuk Permukiman

YOGYA (KR) - Selama musim penghujan kali ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya mewaspada hewan liar yang masuk permukiman atau rumah warga. Pada awal tahun ini Dinas Damkarmat sudah berhasil mengevakuasi empat kejadian hewan yang masuk ke rumah warga.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Taokhid, menjelaskan intensitas hujan yang cukup tinggi akhir-akhir ini turut berdampak pada munculnya berbagai gangguan di berbagai titik. Termasuk lubang-lubang yang sebelumnya menjadi sarang hewan liar seperti ular dan biawak turut terendam air sehingga memaksa hewan tersebut berpindah lokasi. "Bulan ini sudah tiga kali penyelamatan ular yang masuk rumah serta

satu ekor biawak," jelasnya, Senin (8/1). Kejadian ular dan biawak berukuran besar yang masuk permukiman rentan terjadi di daerah pinggiran sungai. Masyarakat diimbau tidak perlu panik ketika menghadapi persoalan tersebut namun tetap harus waspada. Selain potensi hewan liar yang masuk permukiman, selama musim penghujan juga turut diwaspadai korsleting listrik. Hal ini karena percikan air yang menimpa kabel

listrik bisa memicu arus pendek. Apalagi penyebab paling banyak terhadap kejadian kebakaran ialah korsleting listrik. Taokhid menjelaskan, sepanjang tahun 2023 lalu total ada 79 kejadian kebakaran di Kota Yogya serta 69 kejadian di luar kota yang turut ditangani instansinya. "Tetapi peningkatan kejadian kebakaran pada tahun lalu banyak disebabkan oleh aktivitas pembakaran sampah. Masih banyak masyarakat yang membakar sampah di pekarangan karena adanya persoalan penanganan sampah, hingga akhirnya api menjadi tidak terkendali," urainya. Kendati demikian, untuk mengantisipasi berbagai potensi kejadian maupun penyelamatan, Taokhid mengaku, pihaknya akan terus berupaya memper-

pendek waktu respons. Sejauh ini waktu respons yang berhasil dicapai Dinas Damkarmat Kota Yogya ialah 10,5 menit. Durasi itu sudah melampaui standar nasional yang dipatok 15 menit. Semakin pendek waktu respons atas setiap kejadian maka justru akan semakin baik. "Target kami bahkan bisa mencapai delapan menit. Masyarakat butuh sinergi dengan organisasi lain seperti Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman agar bisa lebih cepat lagi. Kota Yogya ini kan kecil dan sempit sehingga banyak kendala di lapangan," ujarnya. Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, yang memimpin apel di Dinas Damkarmat kemarin menilai dari sisi kesiapan sumber daya manu-

sia yang dimiliki dinas tersebut sudah sangat siap. Begitu pula menyangkut sarana prasarana atau peralatan yang cukup memadai. Oleh karena itu dibutuhkan kecepatan, ketepatan, keberanian dan kinerja tim. "Dari catatan waktu ada peningkatan. Artinya semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam penyelamatan itu akan sangat bagus," tandasnya. Dirinya juga berpesan agar Dinas Damkarmat tidak sebatas melakukan aksi atas reaksi yang terjadi melainkan juga upaya preventif di masyarakat. Hal ini menuntut ada sistem deteksi dini yang lebih baik. Sehingga mencegah agar tidak terjadi suatu kejadian justru jauh lebih efektif dibandingkan penanganan pasca kejadian. **(Dhi)-d**

KUMPULKAN RIBUAN MANTAN LURAH DI DIY Hashim Beberkan Program Unggulan Prabowo-Gibran



KR-Ardhi Wahdan

Hashim Djohadikusumo mendapat sambutan dari pengurus DPD Gema Desa DIY.

YOGYA (KR) - Anggota Dewan Pengarah Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, Hashim Djohadikusumo, mengumpulkan ribuan mantan lurah dan perangkat desa yang ada di DIY. Di hadapan ribuan massa Gerakan Masyarakat Desa (Gema Desa) tersebut Hashim membeberkan sejumlah program unggulan Prabowo-Gibran. Adik kandung Prabowo Subianto ini mengaku, banyak program unggulan yang sudah dirancang oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut. Di antara program itu bahkan bakal dijalankan oleh para pelaku yang ada di pedesaan. Hal tersebut membutuhkan peran pada tokoh masyarakat, terutama para mantan lurah maupun mantan perangkat desa. "Program yang sudah baik pada pemerintahan Pak Jokowi sudah pasti akan terus kita gulirkan. Ada Jaminan Kesehatan Nasional, Kartu Pintar Indonesia Cerdas, Bantuan Langsung Tunai,

Bantuan Sosial dan lainnya. Tetapi ada juga program baru yang belum pernah digulirkan selama ini namun siap kita jalankan," paparnya, Senin (8/1). Salah satu program yang dibelakannya ialah pemberian makan gratis bagi anak dan ibu hamil. Program itu, menurut Hashim, sudah digagas oleh Prabowo sejak 17 tahun silam. Terutama ketika Prabowo menjadi Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI). Pada saat itu Prabowo mendapati data 30 persen anak berusia di bawah lima tahun di Indonesia mengalami stunting. Hal tersebut dinilai bisa menjadi bencana bagi Indonesia ke depan lantaran dalam beberapa tahun lagi angkatan kerja di negara ini bakal rendah. Pasalnya, stunting akan mempengaruhi kualitas kecerdasan anak ketika kelak sudah dewasa atau memasuki masa produktif. Selain itu, program lainnya ialah perumahan desa. Setiap tahun minimal ada 20 rumah di tiap desa yang di-

bangun baru maupun direnovasi ulang. Pembangunan itu menggunakan skema pembiayaan fasilitas perbankan. "Dari kedua program ini semuanya akan dilakukan oleh masyarakat desa. Bisa dihitung berapa lapangan pekerjaan baru yang bisa diciptakan. Peran para mantan kepala desa dan mantan perangkat desa akan sangat besar di situ," imbuhnya.

Hashim menjabarkan, untuk pemberian makan gratis bagi anak dan ibu hamil setidaknya akan melibatkan 82 juta penduduk. Dengan begitu di setiap wilayah bakal ada dapur-dapur yang menjadi perantara makan gratis tersebut. Pelaku yang ada di dapur untuk memasak makanan gratis itu pun harus seluruhnya merupakan warga setempat. Belum lagi telur dan susu yang setiap hari dibagikan, juga diambilkan dari pelaku UMKM setempat.

Begitu pula untuk program perumahan desa. Setidaknya akan membuka kontraktor-kontraktor lokal skala kecil yang mampu membangun 20 rumah setiap tahun.

Selain kedua program itu, sejumlah rencana kerja Prabowo-Gibran juga dijabarkan seperti peningkatan kesejahteraan guru, food estate, reboisasi hutan dan lainnya. Kapasitas Hashim pada kesempatan ini ialah sebagai Ketua Dewan Pembina Gema Desa yang merupakan salah satu wadah bagi mantan kepala desa dan perangkat desa. **(Dhi)-f**

Dhaup Ageng, Disediakan 10 Bus Tamu Undangan

YOGYA (KR) - Berbagai persiapan telah dilakukan untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan Dhaup Ageng antara BPH Kusumo Kuntunugroho SP MEng dengan dr Laily Annisa Kusumastuti. Salah satunya persiapan berkaitan dengan fasilitas transportasi pendukung adalah mobil listrik dan transportasi keliling untuk mengantar tamu undangan. Transportasi ini diperuntukkan bagi tamu dari beberapa titik kantong parkir yang ada di sekitar Pura Pakualaman menuju ke lokasi Kagungan Dalem (KD) Bangsal Sewatama Pura Pakualaman.

"Kantong parkir khusus sengaja kami sediakan di antaranya di sisi barat dan sisi timur. Kantong parkir di sisi barat terdapat di kantong parkir Senopati dan kantong parkir Jalan Sriwedari. Di sisi timur, kantong parkir tersedia di Mandala Krida, Gedung Olah Raga (GOR) Among Raga dan Lapangan Panahan Kenari," kata Ketua Bidang III

Panitia Dhaup Ageng, KMT Tirtonagoro di Yogyakarta, Senin (8/1).

Tirtonagoro mengatakan, transportasi lain yang juga disiapkan adalah shuttle bus dan minibus untuk mengantar tamu dari kantong parkir Mandala Krida, GOR Among Raga dan Lapangan Panahan Kenari ke lokasi KD Bangsal Sewatama. Selain itu, guna mengurangi kendaraan tamu undangan Dhaup Ageng, terdapat juga fasilitas promo dengan aplikasi taksi online, yaitu GRAB. Para tamu undangan akan mendapatkan potongan biaya perjalanan senilai 8.000 di aplikasi GRAB dengan memasukkan kode voucher 'GRABDHAUPAGENG'.

"Voucher potongan biaya ini dapat digunakan mulai 8 Januari sampai dengan 11 Januari 2024. Hal ini ditujukan untuk memudahkan dan memperlancar perjalanan para tamu undangan yang menuju atau pulang dari Pura Pakualaman," ungkapnya.

Sementara itu Plh Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto mengungkapkan, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyiapkan 10 unit bus untuk mendukung kelancaran acara Dhaup Ageng Pakualaman. Bus tersebut disediakan sebagai fasilitas transportasi para tamu undangan.

"Kami sudah menyiapkan 10 bus untuk Dhaup Ageng. Bus medium tersebut berkapasitas penumpang 40 orang. Nantinya bus tersebut tidak akan diisi penuh dengan penumpang hal ini bertujuan agar penumpang tetap nyaman menuju lokasi Dhaup Ageng. Jadi begitu ada 20 penumpang nanti langsung berangkat," jelasnya.

Menurut Sumariyoto, bus dari Dishub tersebut akan ditempatkan di Stadion Mandala Krida yang menjadi salah satu titik parkir untuk tamu undangan Dhaup Ageng. "Kami kebagian di titik Mandala Krida, jadi 10 bus itu aman ada di Mandala Krida," ujarnya. **(Ria)-d**

Alumni UJB Menjadi Salah Satu Hakim Agung yang Disegani

YOGYA (KR) - Dr Yanto SH MH dilantik menjadi Hakim Agung pada 5 Januari 2024. Ia merupakan alumnus Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta. Program sarjana Fakultas Hukum (FH) UJB menjadi tempat pertama kali di mana Yanto mulai menggelembungkan pendidikan bidang ilmu hukum.

Sebelum dilantik menjadi Hakim Agung, Yanto menjabat sebagai Panitera Muda Pidana Mahkamah Agung RI sejak 2021. Yanto juga pernah menjabat sebagai Ketua Pengadilan Negeri (PN) di Manna, BKS, Tais Bengkulu, Bantul, Sleman, Denpasar. Menjadi Hakim Tingkat Pertama di PN Jakarta Selatan dan menjadi Hakim di beberapa PN di daerah lain. Ia juga pernah menjadi Ketua PN, Pengadilan Tipikor, Pengadilan Hubungan Niaga, Pengadilan Hubungan Industri, serta Ketua Pengadilan HAM Jakarta Pusat.

Kabag Humas UJB Ir B Tresno Sumbodo MSI menuturkan, Dr Yanto yang memiliki hobi kesenian tradisional wayang kulit ini, sempat beberapa kali memainkan sebagai dalang utama pada beberapa pertunjukan wayang kulit, salah satunya ketika perayaan Lustrum ke



KR-Istimewa

Dr Yanto SH MH
XII kampus tercinta Universitas Janabadra Yogyakarta.

"Cintanya dengan dunia pendidikan, juga diwujudkan dengan terlibat mengajar secara aktif di perguruan tinggi sebagai dosen pada Program Magister Fakultas Hukum Universitas Janabadra dan beberapa perguruan tinggi ternama lainnya," ujar Sumbodo kepada KR, Minggu (7/1).

Dr Yanto merupakan figur yang sangat disegani dalam lingkup peradilan di Indonesia. Dedikasinya yang tinggi dalam mengabdikan diri untuk menegakkan hukum, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu hukum diakui oleh banyak pihak.

Pengalaman serta keahlian yang dimiliki Dr Yanto menjadi modal ber-

harga dalam menjalankan tugasnya sebagai Panitera Muda Pidana di Mahkamah Agung RI juga dalam menjalankan tugas barunya sebagai Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Kontribusi beliau diharapkan akan terus menginspirasi generasi muda dalam meniti karier di bidang hukum dan peradilan.

Dr Yanto lahir di Gunungkidul, 21 Januari 1960. Semasa usia sekolah, pendidikan dilalui di Gunungkidul tempat kelahiran, mulai dari SD Negeri dan SMP Muhammadiyah di Semin kemudian SMA Muhammadiyah Wonosari. Lepas usia sekolah, Yanto mulai merantau keluar daerah tetapi masih di DIY yaitu menempuh pendidikan program sarjana pada FH UJB.

Setelah lulus Sarjana Hukum, Yanto mencoba masuk dan diterima di institusi pemerintah menjadi penegak hukum tepatnya pada sebuah Pengadilan Negeri di daerah. Sebagai pemuda yang memiliki semangat nasionalisme sebagaimana yang diajarkan di kampus, Yanto mengawali kariernya dengan siap sedia pindah secara periodik dari satu daerah ke daerah lain di seluruh wilayah nusantara. **(Dev)-d**

BERKAT PEMBERDAYAAN BRI "KLASTERKUHDUPKU" Kopi Kepulauan Yapen Jangkau Pasar Lebih Luas



Proses pengolahan biji kopi sebelum menjadi bubuk kopi

KR-ISTIMEWA

KEPULAUAN YAPEN (KR) - Indonesia menjadi salah satu penghasil kopi terbesar di dunia. Bahkan dari ujung ke ujung negara ini, terdapat banyak jenis kopi berbeda yang bisa ditemukan. Salah satu produsen kopi terkenal di Indonesia ternyata ada yang berasal dari Papua, tepatnya di kampung Ambaidiru, Kabupaten Kepulauan Yapen, Provinsi Papua.

Bernama Kelompok Usaha Rimba Kakupi Ambaidiru yang sudah berdiri sejak tahun 1975. Simeon Simara Mora sebagai penanggung jawab kelompok tersebut, menceritakan bahwa produksi kopi ini telah dilakukan secara turun temurun dari para orang tua terdahulu. Dari biji kopi inilah, masyarakat di sana bisa menopang kehidupan mereka dan membangun perekonomian agar lebih baik lagi.

Dari awal, kopi memang sengaja dipilih karena memiliki kecocokan dengan wilayah di Ambaidiru. Terlebih lagi dengan kondisi geografisnya yang berada di ketinggian 600-1000 dpl. Dengan faktor pendukung inilah, masyarakat di desa tersebut kemudian terus mengembangkan kegiatan bercocok tanam kopi, khususnya untuk jenis robusta yang menjadi andalan utamanya tersebut hingga saat ini, setidaknya terdapat 200 keluarga yang bekerja mengelola tanaman kopi di lahan seluas 81,27 hektar.

Hasil panen para petani kemudian diolah menjadi kopi murni tanpa menambahkan campuran apapun. Adapun proses pembuatan bubuk kopi ini dimulai dengan memisahkan biji kopi dan kulitnya. Setelah dipisahkan bersih, biji kopi tersebut akan difermentasi dan dikeringkan di bawah sinar matahari hingga kadar airnya berkurang.

Nantinya, biji kopi yang sudah kering akan melewati proses pemanggangan selama beberapa jam. Setelah itu, proses tersebut akan lanjut ke penggilingan yang pada akhirnya menghasilkan bubuk kopi yang sudah siap kemasan.

Dengan kualitas baik yang terus dipertahankan, kelompok ini berhasil memasarkan produk mereka hingga ke luar Papua dan bahkan bisa menyentuh pasar ekspor, seperti Korea Selatan dan Jepang. Diketahui pula bahwa pada 2020 lalu, Kopi Ambaidiru sempat mengeksport 1 ton kopi ke Korea Selatan. Sementara itu, Simeon juga menjelaskan bahwa

omzet yang diperoleh dari produksi kopi ini bisa dikatakan cukup baik dan bisa membantu kesejahteraan para petani.

"Rata-rata omzet yang kami dapat berkisar Rp 2 juta - 5 juta per satu kali panen. Akan tetapi, ini kembali lagi ke jumlah panen dan kualitas kopi yang dihasilkan. Jika hasil panen bagus dan jumlahnya cukup banyak, maka omzet yang bisa diperoleh pun juga akan baik," tuturnya.

Pemberdayaan dan Pendampingan Dari BRI

Produksi kopi yang dilakukan Kelompok Usaha Rimba Kakupi Ambaidiru pun semakin berkembang berkat dukungan pembinaan dan permodalan yang diberikan oleh BRI di 2021. "Awalnya, ada orang dari anggota kelompok yang memberitahukan informasi seputar program pembinaan kelompok usaha dari BRI. Dari sana, kami mulai mengusulkan proposal dan ternyata disetujui oleh pihak BRI. Kami pun kemudian menerima bantuan sarana produksi berupa tempat menjemur kopi seluas 6x4 meter," tutur Simeon.

Kelompok Usaha Rimba Kakupi Ambaidiru juga mendapatkan pelatihan usaha, khususnya untuk para petani, antara lain cara merawat pohon kopi, memanennya dan mengolahnya menjadi sebuah produk yang bisa dipasarkan. Sejak adanya pembinaan dari BRI tersebut, Simeon serta 240 anggota petani secara umum dan 3 kelompok besar tani yang tergabung mulai merasakan perubahan yang signifikan. Utamanya, karena salah satu kendala yang mereka hadapi jadi bisa berkurang.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan bahwa BRI lewat program Kluster Usaha 'KlasterkuHidupku' berkomitmen untuk selalu memberikan pendampingan maupun pemberdayaan, sehingga pelaku UMKM mampu untuk lebih tangguh dan naik kelas.

"Tidak hanya berupa modal usaha saja, tapi juga berupa pelatihan-pelatihan usaha dan program pemberdayaan lainnya sehingga UMKM dapat terus tumbuh. Usaha yang dijalankan Kelompok Rimba Kakupi Ambaidiru diharapkan bisa mendorong perekonomian masyarakat Papua dan tentunya jadi kisah inspiratif yang bisa direplikasi oleh pelaku usaha lainnya," pungkasnya. **(Sal)**